

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa reaksi investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap kebijakan *tax amnesty* yang diumumkan pada tanggal 28 Juni 2016 dengan menggunakan *abnormal return* sebagai proksi dan *market model* sebagai model estimasi *expected return*. Metode penelitian yang digunakan adalah *event study* dengan periode pengamatan selama 111 hari yang dipecah menjadi 90 hari periode estimasi dan 21 hari periode peristiwa. Populasi penelitian terdiri dari seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan sampel penelitian ditentukan melalui metode *purposive sampling*. *T test* digunakan untuk menghitung *abnormal return* selama periode peristiwa dan metode uji beda *t-test paired two sample for means* digunakan untuk menghitung *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* secara signifikan pada t-6, t-5, t-4, t-2, t+1, t+4, t+5, t+6, dan t+10 selama periode peristiwa. Namun, pengujian secara statistik dengan uji beda mengungkapkan bahwa pengumuman *tax amnesty* tidak memberikan pengaruh perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* saham sebelum dan setelah pengumuman. Maka dapat disimpulkan bahwa pengumuman *tax amnesty* tidak memiliki kandungan informasi yang berarti bagi investor dan kenaikan yang terjadi pada pergerakan harga saham selama periode peristiwa bukan merupakan akibat peristiwa *tax amnesty* melainkan disebabkan oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: *Abnormal Return, Tax Amnesty*

ABSTRACT

This research is aimed to analyze the reaction of investors in the Indonesia Stock Exchange (IDX) to the event tax amnesty policy announcement on June 2016 using abnormal returns as the proxy and market model to estimate the expected return. The method used is event study with 111 days period which is divided into 90 days estimation period and 21 days event period. The population consisted of all banking companies listed in the IDX and the samples were determined by using purposive sampling method. T test and Paired Sample T-test were used to test the differences of abnormal returns during, before and after the event period.

The result showed that the abnormal returns were statistically significant on t-6,t-5, t-4, t--2, t+1, t+4, t+5, t+6, and t+10 during the event period. But, paired sample t-test explained there were no significant differences in the abnormal returns before and after the event. That means, tax amnesty announcement on June 28, 2016 does not contain meaningful information for investors and the fluctuation of the stock price during the event period is more likely to be determined by other factors rather than tax amnesty announcement.

Keywords: *Abnormal Return, Tax Amnesty*